

# PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi dan Logistic Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Wini Jumia Lestari<sup>1)</sup>, Popi Fauziati<sup>2)</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: [winijumialestari9@gmail.com](mailto:winijumialestari9@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, terhadap *Audit Delay* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pada sektor transportasi & logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018–2022. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun dan jumlah sampel penelitian sebanyak 95 sampel. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji hipotesis ini dengan menggunakan metode regresi berganda dan moderated regression analysis dengan bantuan software SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *audit delay*.

**Kata kunci :** *Audit Delay, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan*

## PENDAHULUAN

Salah satu tujuan dari laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang terdiri dari posisi keuangan, kinerja serta perubahan yang menyangkut posisi keuangan, yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi [1]. Laporan keuangan harus lengkap sebelum diserahkan kepada para pengguna laporan keuangan karena pengguna informasi laporan keuangan membutuhkan laporan yang aktual yang disajikan secara tepat waktu. Salah satu penyebab auditor mengalami keterlambatan dalam membuat penyampaian laporan keuangan karena auditor harus memeriksa keseluruhan transaksi yang harus diaudit dan hal tersebut menyebabkan terjadinya *audit delay*.

*Audit delay* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit terhitung mulai dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan [2]. Pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan dapat menurunkan terjadinya *audit delay* karena jika terjadinya keterlambatan akan mendorong ketidak pastian dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang terkandung pada laporan keuangan.

Fenomena dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telat melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu nantinya akan dikenakan sanksi administrasi dan denda, sesuai dengan keputusan yang sudah ditetapkan. Faktanya masih banyak perusahaan yang terlambat penyampaian laporan keuangan, dari data BEI penyampaian laporan keuangan auditan 785 total perusahaan tercatat, 68 perusahaan tercatat saham belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021. Bursa telah memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50.000.000 kepada 68 perusahaan tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 tepat waktu. Dari data tersebut, 68 perusahaan saham belum menyampaikan laporan keuangan yang berakhir per 31 Desember 2022, termasuk 1 perusahaan dari sektor healthcare, diantaranya Metro Healthcare Indonesia Tbk dengan kode (CARE) [4].

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris profitabilitas, *leverage* terhadap *audit delay*. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan *audit delay* serta pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi hubungan antara *leverage* dengan *audit delay*.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan menurut Jensen dan Meckling pada tahun 1976 dalam Lukviarman N. 2016 Teori keagenan adalah teori yang mencerminkan hubungan antara manajemen dan pemilik modal dalam menjalankan bisnisnya, ikatan keagenan terjadi ketika satu orang atau lebih (*principal*) berhubungan dengan pihak lain (*agent*) untuk diberikan wewenang dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan [2].

**METODE**

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan transportasi dan logistic yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, didapat sampel sebanyak 19 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu variabel yang digunakan pada penelitian ini terbagi atas tiga kelompok. Variabel pertama adalah variabel dependen yaitu *audit delay*. Variabel kedua adalah variabel independen yaitu variabel profitabilitas dan *leverage*. Sedangkan variabel ketiga adalah variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan.

Dalam membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan pada penelitian ini maka metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi moderasi dengan alat bantu program IBM SPSS statistics 25.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel Penelitian	Koefisien Regresi	Sig	Kesimpulan	
			Kesimpulan	Hipotesis
Constanta	21,349	0,000		
(X1)	-4,172	0,000	Berpengaruh Negatif	H1 Diterima
(X2)	0,721	0,473	Tidak Berpengaruh	H2 Ditolak
(X1*Z)	1,842	0,070	Tidak Berpengaruh	H3 Ditolak
(X2*Z)	0,943	0,349	Tidak Berpengaruh	H4 Ditolak

Keterangan. \*Signifikan pada  $\alpha = 0,05$  (5%)

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa Profitabilitas memiliki nilai t hitung sebesar -4,172 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang artinya H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi

akan cenderung memiliki manajemen perusahaan yang baik sehingga pelaporan akan segera diselesaikan dan diumumkan ke publik dan semakin rendah terjadi *audit delay* karna perusahaan yang mendapatkan *good news* cenderung akan lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang mendapatkan *bad news*. Sebaliknya semakin rendah tingkat profitabilitasnya maka akan semakin menghambat auditor untuk menyelesaikan audit karena banyaknya hal-hal yang harus diperhatikan sehingga menyebabkan semakin tinggi terjadi *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan *agency theory*, karena agen membuat keputusan yang baik dan bertindak untuk kepentingan prinsipal dalam hal menghasilkan profitabilitas yang tinggi karena dapat meminimalisirkan terjadi adanya *agency problem* maka perusahaan telah menambah keyakinan atas informasi yang diungkapkan.

Dari tabel 1 menunjukkan bahwa *leverage* memiliki nilai t hitung sebesar 0,721 dan nilai signifikansi sebesar 0,473. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang artinya H2 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dikarenakan jika adanya suatu perusahaan yang mempunyai hutang dengan jumlah yang tinggi, namun perusahaan tersebut tidak terlambat dalam membayar hutangnya sehingga risiko akan kegagalan dalam membayar hutang rendah maka hal tersebut membuat auditor tidak memperluas area auditnya.

Dari tabel 1 menunjukkan hasil uji Hipotesis H3 memiliki nilai t hitung sebesar 1,842 dan nilai signifikansi sebesar 0,070. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang artinya H3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dan sekaligus tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan tidak akan memengaruhi jangka waktu penyelesaian audit. Perusahaan yang besar atau kecil tidak menutup kemungkinan untuk memperoleh laba yang tinggi dan auditor tetap akan menjalankan proses auditnya sesuai dengan aturan yang berlaku. Hasil penelitian ini sejalan dengan *agency theory*, perusahaan yang besar atau kecil sekaligus tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas akan tetap mematuhi aturan yang

berlaku dan mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Dari tabel 1 menunjukkan hasil uji Hipotesis H4 memiliki nilai t hitung sebesar 0,943 dan nilai signifikansi sebesar 0,349. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang artinya H4 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *audit delay*. Bahwa besar kecilnya suatu perusahaan transportasi & logistic tidak mencerminkan kompleksitas di dalam penerapan audit prosedur dan waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas audit. Disamping itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mungkin memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan audit namun tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap penyelesaian audit.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *audit delay*.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan variabel independen dan variabel moderasi yang dapat memengaruhi *audit delay* seperti *financial distress*, *auditor switching*, dan *audit fee*. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor baru yang dapat memengaruhi variabel tersebut. Kedua, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan objek penelitian dengan sampel yang lebih banyak, dengan menggunakan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ketiga, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama misalnya lima tahun atau lebih sehingga analisis dapat terlihat konsistensi dari variabel yang digunakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- [2] Lukviarman, N. 2016. Corporate Governance. PT Era Adicitra Intermedia.

- [3] Handayani, WS., Indrabudiman, A., Christiane, GS. 2022. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi Auditor terhadap *Audit Delay* (*Effect of Leverage, Profitability, Company Size, Complexity of Company Operations, and Auditor Reputation on Audit Delay*). Universitas Budi Luhur Jakarta, Indonesia.
- [4] Kontan.co.id. 2021. Belum Sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kena Denda. Amp. Kontan.co.id